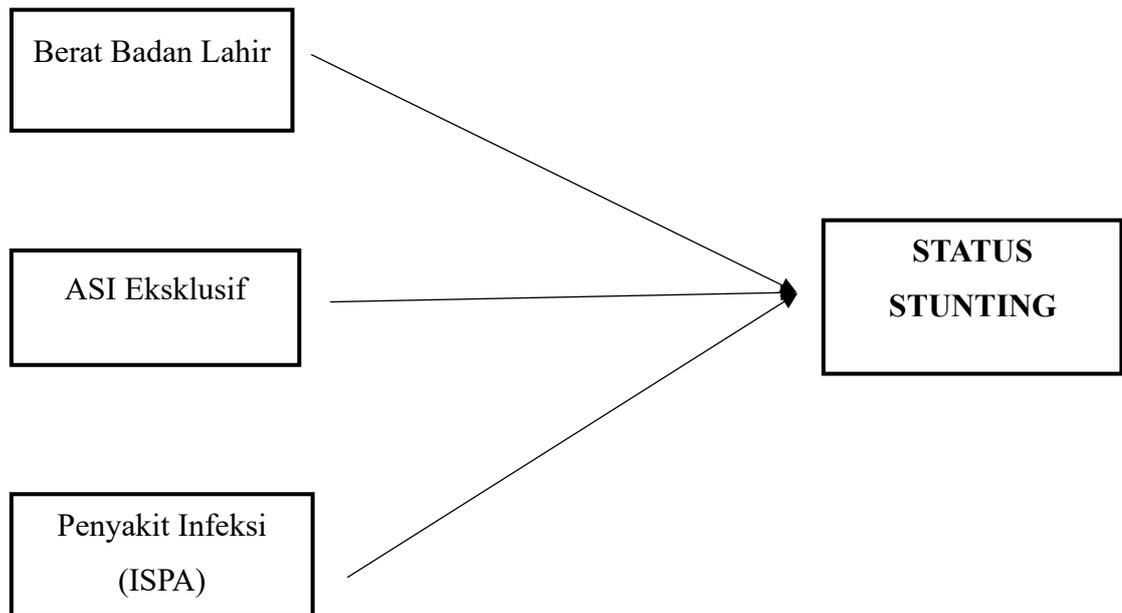


## BAB III

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Berdasarkan penelitian teoritis pada bab sebelumnya kerangka konsep penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1 Faktor – faktor yang mempengaruhi status stunting

Keterangan :  : Variabel yang diteliti.

: Variabel tidak diteliti.

Penjelasan :

Dari kerangka konsep dapat dijelaskan status stunting berdasarkan penilaian antropometri (PB/U atau TB/U) merupakan suatu indikator masalah gizi kronis yang berdampak terhadap gangguan tumbuh dan kembang pada anak. Faktor langsung meliputi konsumsi dan penyakit infeksi. Perilaku konsumsi selama kehamilan mempengaruhi status gizi ibu hamil, apabila pola konsumsi ibu yang kurang akan mempengaruhi status gizi ibu saat hamil apabila mengalami masalah maka akan berpengaruh terhadap janin yang cenderung akan mempengaruhi berat badan lahir pada janin. Konsumsi yang termasuk pemberian ASI Eksklusif juga mempengaruhi status gizi pada anak, jika anak tidak diberikan ASI Eksklusif secara tepat anak akan cenderung mengalami masalah status gizi pendek. Rendahnya tingkat konsumsi pada anak akan cenderung anak mengalami risiko penyakit infeksi seperti ISPA akan mempengaruhi status gizi pada anak karena berkaitan dengan asupan makanan yang dikonsumsi anak akan cenderung menurun yang mengakibatkan timbulnya masalah status gizi pendek/stunting.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

- a. Variabel independen : Variabel bebas atau penyebab yang meliputi variabel yang ditentukan dengan tujuan untuk menyatakan hubungan. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu : riwayat berat badan lahir , riwayat pemberian ASI dan riwayat penyakit infeksi.

- b. Variabel dependen : Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dengan cara diamati dan diukur dalam menentukan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu : Status stunting

## 2. Definisi operasional

Tabel 2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Riwayat berat badan lahir	Berat badan bayi saat baru lahir ditimbang setelah 1 jam waktu pertama menggunakan alat timbangan bayi	Metode wawancara kepada ibu balita dengan mengecek hasil pengukuran berat badan lahir bayi yang tercatat dalam buku KMS/KIA dalam satuan gram .	Kuisisioner	- BBLR : < 2500 gram - Normal : ≥ 2500 gram	Ordinal
2	Riwayat pemberian ASI Eksklusif	Riwayat pemberian ASI saja yang diberikan ketika bayi berusia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan pengganti ASI.	Metode Wawancara pada ibu bayi	Kuisisioner	- ASI Eksklusif - Tidak ASI Eksklusif	Ordinal
3	Riwayat penyakit infeksi.	Penyakit infeksi yang pernah diderita sampel selama 3 bulan terakhir saat penelitian dilakukan. a. ISPA : Infeksi Saluran Pernafasan Akut yang	Metode Wawancara pada ibu bayi.	Kuisisioner.	- Pernah (jika anak pernah mengalami penyakit ISPA ≥1 kali serangan/ 3 bulan .) - Tidak pernah	Ordinal

		meliputi infeksi pada saluran pernafasan atas maupun bawah					(jika anak tidak pernah mengalami penyakit ISPA 0 kali serangan/ 3 bulan.)
4	Status stunting	Keadaan kesehatan anak yang diukur berdasarkan PB/U atau TB/U yang dibandingkan dengan standar rujukan PMK. No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.	Pengukuran atau TB anak	PB pada	Length board, microtoice dan alat standar antropometri.	-	Stunting : Ordinal apabila nilai ambang batas $Z\text{-score} < - 2$ SD  - Non stunting : apabila nilai ambang batas $Z\text{-score} \geq - 2$ SD

### C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan riwayat berat badan lahir dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di desa Pejaten Kabupaten Tabanan.
2. Ada hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di desa Pejaten Kabupaten Tabanan.
3. Ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di desa Pejaten Kabupaten Tabanan.